

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil test pemahaman tentang nilai kejujuran pada kelompok kontrol adalah Nilai t_{hitung} sebesar $1,444 < t_{tabel}$ sebesar 2,0315. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data di atas menunjukkan perubahan yang tidak signifikan, yaitu tidak ada perbedaan pemahaman nilai kejujuran saat *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok kontrol.

Sedangkan kelompok eksperimen adalah Nilai t_{hitung} sebesar $4,185 > t_{tabel}$ sebesar 2,0135. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data di atas menunjukkan perubahan yang signifikan, yaitu adanya perbedaan pemahaman nilai kejujuran saat *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok eksperimen. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media brosur tentang nilai kejujuran dalam penelitian ini efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman warga binaan sosial tentang nilai kejujuran di UPT. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga UPT. PSAR Tanjung Morawa

Salah satu media yang bisa digunakan dan diterapkan di UPT. PSAR

Tanjung Morawa dalam meningkatkan pemahaman tentang nilai kejujuran warga binaan sosial adalah dengan menggunakan media cetak berupa brosur. Brosur dibuat menarik sehingga warga binaan sosial dari awal membaca tertarik dan akhirnya memahami arti nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pamong dan Instruktur UPT. PSAR Tanjung Morawa

Pamong dan instruktur di UPT. Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa perlu menggunakan media cetak salah satunya yaitu brosur dalam penyampaian materi bimbingan sosial atau keterampilan terkhusus setiap bimbingan yang mengarah kepada nilai kejujuran warga binan sosial, karena dengan pemberian/ penggunaan media brosur yang menarik maka warga binaan sosial akan berulang-ulang kali membaca, memahami dan akhirnya melakukan isi dari brosur tersebut. menerapkan permainan tradisional jawa karena bisa membangun karakter kejujuran pada anak. Sehingga selama warga binaan sosial berada/belajar di UPT. PSAR Tanjung Morawa semakin bertambah pemahaman kejujurannya dan menanamkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.